

ABSTRAK

Nama : Abisat Wanana

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul : Pelaksanaan Pemilu di Papua Tahun 2019(Sudi Kasus Tentang Demokrasi Noken di Kabupaten Dogiyai)

Pelaksanaan pemilihan umum di provinsi Papua khususnya di daerah pegunungan di Papua masih menggunakan sistem Noken. Seorang kepala suku memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan. Peran penting kepala suku tidak hanya dalam tatanan tradisi tetapi juga dalam sistem pemerintahan negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemilu dalam sistem Noken dari pemilihan umum di Kabupaten Dogiyai Provinsi Papua 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Sumber data adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil dari wawancara langsung dan dokumentasi informan. Data sekunder dikumpulkan dengan menggunakan skrip formal yang bersifat deskriptif. Penentuan informan dilakukan dengan membuat tabel matriks informan. Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara dengan informan terpilih secara mendalam dan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Kabupaten Dogiyai masih menggunakan sistem Noken dalam proses pemilihan umum. Sistem ini adalah sistem hang atau sistem string di mana mereka masih mempertimbangkan untuk proses musyawarah. Peran kepala suku adalah pengambilan keputusan dalam sistem Noken. Loyalitas komunitas didasarkan pada loyalitas kepada kepala suku. Berdasarkan hasilnya, peran kepala suku dalam sistem Noken adalah pertama-tama, mengumpulkan masyarakat untuk memberikan instruksi tentang proses pemilihan umum. Kedua, jelaskan tentang visi dan misi kandidat. Ketiga, mengontrol proses masuknya surat suara sebagai hasil kesepakatan kebersamaan ke Noken. Keempat, bawalah dan berikan hasil surat suara kepada panitia penyelenggara.

Kata kunci: Pelaksanaan Pemilu,Sistem Noken,Pemilihan Umum kepala Daerah 2019,Kabupaten Dogiyai